

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kapal merupakan alat transportasi yang sangat dibutuhkan, terutama di wilayah Indonesia yang merupakan negara kepulauan, sebagai moda transportasi, pengangkutan dan distribusi guna menunjang pemerataan pembangunan dan perekonomian global. Beberapa tahun belakangan ini, perekonomian cenderung menurun di semua sektor, yang mana mengharuskan para pelaku bisnis meningkatkan efisiensi perusahaan. Pelemahan bisnis juga terjadi pada sektor perkapalan atau pelayaran nasional. Hal tersebut mengharuskan para pengusaha kapal lebih teliti dan cermat dalam memonitor dan memperhitungkan biaya operasional kapal yang tepat, sehingga memperkecil resiko kerugian yang mungkin timbul dengan mendapatkan tarif *charter* yang sesuai dengan biaya operasional kapal dan laba yang diinginkan.

Perhitungan biaya perjalanan kapal sesuai realisasi biaya yang dikeluarkan untuk pengoperasian kapal dari satu pelabuhan ke pelabuhan yang dituju disebut dengan *Voyage Account*. Perhitungan tersebut bisa didapatkan dari laporan harian kapal atau sering disebut dengan *Noon Report*, yang digunakan sebagai acuan untuk memperhitungkan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan dalam pengoperasian kapal.

Voyage Account dapat digunakan untuk mengetahui secara rinci laba rugi operasional kapal setiap *trip* atau *voyage* untuk dijadikan tolak ukur kesesuaian tarif *charter* yang didapatkan. Melihat kebutuhan alat monitoring pendapatan dan biaya operasional kapal di sebuah perusahaan pelayaran, maka penulis mengambil judul Studi Penerapan *Voyage Account* Berdasarkan *Noon Report Kapal* (Studi Kasus Kapal Srikandi Indonesia).

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

- a. Bagaimana perhitungan laba rugi operasional kapal yang dimiliki perusahaan saat ini?
- b. Apa komponen yang harus dicantumkan dalam *Noon Report* dan *Voyage Account* kapal?
- c. Bagaimana cara menyusun dan menghitung *Voyage Account* berdasarkan *Noon Report* kapal menggunakan format yang telah disusun?
- d. Bagaimana cara menghitung dan mengetahui laba rugi kapal berdasarkan *Voyage Account* yang telah disusun?

I.3 Batasan Masalah

Pembahasan dalam penulisan ini hanya dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penyusunan *Voyage Account* akan menggunakan acuan *Noon Report* kapal MV. Srikandi Indonesia milik PT. Srikandi Armada Shipping sebagai objek yang akan digunakan untuk penelitian.
- b. Perhitungan yang akan dilakukan dibatasi hanya untuk periode trip tanggal 24 September dan 31 Oktober 2016 untuk mempermudah perhitungan.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan perhitungan laba rugi operasional kapal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memahami komponen yang ada didalam *Noon Report* dan *Voyage Account* untuk mempermudah perhitungan dan *monitoring* laba rugi operasional kapal pada periode tertentu.
- c. Menyusun dan menghitung *Voyage Account* berdasarkan *Noon Report* kapal menggunakan format yang telah disusun.
- d. Mendeskripsikan laba rugi operasional kapal menggunakan *Voyage Account* yang telah disusun.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah :

a. Bagi akademisi

- Memberikan gambaran umum tentang *Voyage Account* dan *Noon Report* kapal.
- Memberikan wawasan mengenai perhitungan laba rugi operasional kapal menggunakan *Voyage Account*.

b. Bagi praktisi

- *Voyage Account* yang telah disusun penulis dapat digunakan sebagai alat monitoring pendapatan dan operasional kapal untuk menentukan kesesuaian tarif *charter* kapal.